

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil peneliti yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan mengenai Komunikasi Interpersonal dalam Pembentukan Konsep Diri pada Remaja *Broken Home*, peneliti memiliki lima informan yaitu; IF, DP, CP, AM dan RS yang memiliki kriteria berbeda. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa komunikasi interpersonal antara remaja *broken home* dengan orang tuanya sesuai kriteria masing-masing mempengaruhi pembentukan konsep diri para remaja. Seperti jarangya komunikasi yang dilakukan secara intens antara orang tua dan anak, orang tua yang terlalu acuh dan selalu sibuk untuk bekerja hingga anak merasa kurang perhatian dari kedua orang tuanya.

Disatu sisi pembentukan konsep diri remaja *broken home* dipengaruhi oleh lima unsur yang dimana terdapat keterkaitan antara hubungan komunikasi yang dilakukan dengan orang tuanya. Dalam hasil penelitian penulis, remaja *broken home* dapat mengalami perubahan perilaku, sikap serta penampilannya sesuai pengalamannya dalam keluarganya, ada yang memilih mengubah penampilannya dari yang tertutup menjadi yang terbuka, punya sifat yang takut dan tidak percaya diri, egois dan keras kepala hingga ada pula yang terjebak dalam lingkungan pergaulan bebas dengan mencoba mengonsumsi alkohol, *having sex* (HS) sampai ada yang mencoba melakukan percobaan bunuh diri. Namun disatu sisi, ternyata terdapat perubahan yang positif dalam lima remaja *broken home* yang diteliti, bahwa dengan pengalaman buruk yang dimiliki masing-masing keluarganya di rumah, lima remaja *broken home* tersebut dapat berkembang dan aktif di luar lingkungan keluarga, seperti aktif mengikuti turnamen, giat bekerja, berprestasi di sekolahnya, mengikuti kegiatan positif seperti latihan bela diri. Hal tersebut membuktikan bahwa tidak semua remaja *broken home* terjebak pada konsep diri negatif, namun dari pandangan orang-orang terdekat ternyata remaja *broken home* memiliki hal-hal positif yang

berkembang di luar lingkungan. Dukungan-dukungan positif dan kepedulian yang dihasilkan dari orang-orang terdekat juga membantu para remaja *broken home* untuk *survive*, beranjak dari masalah keluarganya untuk bangkit menggeluti hal-hal positif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan informasi yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi remaja *broken home*
 - a. Remaja *broken home* diharapkan mampu memulai untuk membangun komunikasi dengan orang tua jika dirinya merasa bahwa orang tua mulai kurang memperhatikannya agar hubungan antara orang tua dan anak menjadi lebih baik.
 - b. Keadaan *broken home* tidak selalu segalanya negatif, seseorang berlatar belakang *broken home* ada yang merasa jika dirinya nyaman dengan suasana keluarganya saat itu sekalipun dengan adanya pertengkaran yang berkelanjutan antara dirinya maupun orang tuanya, ada juga remaja *broken home* yang aktif dalam kegiatan positif di luar lingkungan keluarga.
2. Bagi orang tua
 - a. Orang tua hendaknya tidak egois memikirkan diri mereka sendiri melainkan juga memikirkan perasaan yang akan muncul dalam anak mereka.
 - b. Selalu membimbing dan memperhatikan anak dengan sesering mungkin melakukan komunikasi secara intens agar anak tidak mencari pelampiasan ke hal-hal yang negatif.
 - c. Mampu menciptakan suasana yang terbuka saat berkomunikasi dengan anak agar keharmonisan keluarga tetap terjalin baik sekalipun keadaan keluarga sudah tidak utuh lagi.